

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari data hasil penelitian di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan penelitian, peneliti menemukan strategi guru Qur'an Hadits di dalam kelas untuk mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung meliputi: *pertama*, menggunakan pendekatan individu yakni guru Qur'an Hadits membimbing dan mengarahkan satu persatu terutama siswa yang belum bisa dan belum lancar membaca al-Qur'an. *Kedua*, menggunakan metode latihan (*drill*) yakni latihan membaca al-Qur'an ketika memasuki materi baru atau menemukan potongan ayat al-Qur'an baru. Dan *ketiga*, pemanfaatan media dan alat pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, guru Qur'an Hadits memanfaatkan media bagan atau diagram untuk menerangkan hukum tajwid dan menggunakan spidol, penghapus atau semacamnya untuk alat pembelajaran sebagai ketukan irama panjang pendek bacaan al-Qur'an.
2. Sedangkan strategi guru Qur'an Hadits di luar kelas dalam mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa adalah kegiatan-kegiatan yang diprogramkan sekolah sebagai *hidden*

*curriculum*. Strategi guru Qur'an Hadits di luar kelas ini meliputi: *pertama*, *hidden curriculum* pembelajaran al-Qur'an yang diprogramkan untuk siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an sama sekali. *Kedua*, *hidden curriculum* tadarus al-Qur'an yang diprogramkan untuk siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an agar lebih lancar bacaannya dan terbiasa untuk membaca al-Qur'an. Dan *ketiga*, menggunakan metode an-Nahdhiyah, dipilihnya metode ini karena konsistensi ketukan irama panjang pendeknya.

3. Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa faktor penghambat strategi guru Qur'an hadits dalam mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung meliputi, kurangnya kedisiplinan siswa dan faktor keluarga yang disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anaknya.
4. Berdasarkan hasil penelitian, solusi guru Qur'an Haidts dalam mengatasi hambatan pengembangan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung meliputi: memberikan nasihat tentang pentingnya dan manfaat al-Qur'an di dunia dan di akhirat, kemudian ditegur bahkan diberi hukuman serta memberikan informasi kepada orangtua tentang kegiatan madrasah dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an dan memberikan himbauan untuk mendukungnya

## **B. Saran**

### **1. Kepada IAIN Tulungagung**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini hendaknya dapat dikembangkan supaya lebih berguna dan bermanfaat, serta dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan, kepustakaan IAIN Tulungagung dan menjadi bahan referensi

### **2. Kepada MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan referensi bagi guru Qur'an Hadits maupun guru lain yakni tentang strategi guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Kemudian dapat menjadi kebijakan bagi madrasah dalam mengoptimalkan dan memperbaiki kegiatan-kegiatan yang mendukung kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

### **3. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih mendalam, agar kedepannya dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dalam memperkaya khazanah keilmuan pendidikan.